

PENGETAHUAN SISWA TENTANG SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 BERASTAGI TAHUN 2017

Susanti br Perangin-Angin*
Dosen Poltekkes Kemenkes Medan

ABSTRACT

Sexuality issues until recently an interesting topic that is always discussed. One of the sexual problems that are often discussed premarital sex. Negative impact of premarital sex is very disturbing society. Dai recent survey in 33 provinces in 2008 by the National Family Planning Coordinating Board (BKKBN) reported 63% of adolescents in Indonesia between the ages of SMP and high school already having sexual relations outside marriage. The percentage of teens who had sexual intercourse before marriage has increased compared to previous years. This study aims to determine the level of knowledge of students of SMA Negeri 1 Berastagi Karo District Berastagi about premarital sex. Research is descriptive research, sample number as many as 50 people. Sampling technique using total sampling technique that is all the population sampled data was collected using questionnaires and interviews. Data analysis using descriptive statistics. Test results of students' level of knowledge of SMA Negeri 1 Berastagi Karo District Berastagi regarding premarital sex by 58% were categorized with poor knowledge. From the results of these studies are expected to the school and parents can play an active role in providing information on reproductive health and sex education to the students.

Keywords : free sex, teen, level of knowledge

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu, undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang program Kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Remaja dalam memasuki masa peralihan tanpa pengetahuan yang memadai tentang seksual pranikah. Hal ini disebabkan orang tua merasa tabu membicarakan masalah seksual dengan anaknya dan hubungan orang tua anak menjadi jauh sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat khususnya teman (Sarwono, 2006).

Remaja banyak yang tidak sadar dari pengalaman yang tampaknya menyenangkan justru dapat menjerumuskan, salah satu problema dari kaum remaja apabila kurangnya pengetahuan seksual pranikah adalah kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi tidak aman dan juga penyakit kelamin (Chyntia, 2003). Pengetahuan tentang seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap

individu tersebut terhadap seksual pranikah. (Adikusuma, 2005).

Sikap seksual pranikah remaja banyak dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam individu. Sikap seksual pranikah remaja bias berwujud negatif atau positif, sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendukung seksual pranikah sedangkan sikap negative kecenderungan tindakan adalah menghindari seksual pranikah remaja (Azwar, 2009).

Remaja mulai mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa, termasuk dalam aspek seksualnya. Dengan demikian dibutuhkan sikap yang bijaksanadari para orang tua, pendidik dan masyarakat pada umumnya serta tentunya dari remaja itu sendiri, agar mereka dapat melewati masa transisi itu dengan selamat (Sarwono, 2006).

Menurut Sarwono (2006), ada beberapa factor yang dianggap berperan dalam munculnya permasalahan seksual pada remaja, diantaranya perubahan-perubahan hormonal yang dapat meningkatkan hasrat seksual remaja, penyebaran informasi yang salah misalnya dari buku-buku dan VCD porno, rasa ingin tahu yang sangat besar, serta kurangnya pengetahuan yang didapat dari orang tua dikarenakan orang tua menganggap hal tersebut tabu untuk dibicarakan.

Terdapat beberapa alasan lain yang menyebabkan remaja pada akhirnya melakukan seks pranikah. Diantaranya sebagai bukti cinta dan sangat mencintai pacar, dijanjikan akan menikah, rasa ingin tahu yang sangat tinggi tentang seksualitas, ingin mencoba, takut mengecewakan pacar, takut diputus pacar serta kurangnya pengetahuan tentang seksualitas yang didapat dari keluarga dan sekolah. Umumnya remaja kurang menyadari akibat-akibat buruk yang dapat ditimbulkan dari perilaku seks bebas tersebut, seperti kehamilan, putus sekolah, tertular penyakit kelamin dan HIV/AIDS. Kurangnya pengetahuan yang didapat dari orang tua dan sekolah mengenai seksualitas membuat para remaja mencari tahu sendiri dari teman atau lingkungan bermainnya yang bias saja pengetahuan tersebut salah.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka sangat diperlukan adanya pengetahuan seks yang benar bagi remaja. Pengetahuan seks yang tentu saja bertujuan untuk membimbing dan menjelaskan tentang perubahan fungsi organ seksual sebagai tahapan yang harus dilalui dalam kehidupan manusia serta dengan penanaman nilai-nilai seksualitas itu sendiri.

Selama ini pendidikan seks telah dilakukan di beberapa sekolah, namun jarang sekali memasukkan unsur nilai-nilai seksualitas didalamnya. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan siswa terhadap Seks Pranikah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Berastagi Tahun 2017.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana tingkat pengetahuan siswa terhadap Seks Pranikah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017 ?

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah pada anak SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo.

b. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - April 2017 di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo.

c. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah Siswa Kelas 10 SMA Negeri 1 Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Semester Genap Tahun 2017 yang berjumlah 421 siswa dimana kelas 10 terdiri dari laki-laki berjumlah 190 orang dan perempuan berjumlah 231 orang.

1. Kriteria Inklusi
Sampel merupakan siswa terpilih yang hadir pada saat pengambilan sampel.
2. Kriteria Eksklusi

a. Sampel yang tidak bersedia diwawancarai

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling yaitu quota sampling. Untuk penetapan keterwakilan sampel terhadap populasi ditentukan sampel sebesar 50 siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Berastagi.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dan diikuti dengan wawancara langsung dengan anak Sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo

Aspek Pengukuran

Dalam aspek pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang Seks Pranikah adalah sebagai berikut :

Pengetahuan

Adapun kriteria pertanyaan tingkat pengetahuan mempunyai enam pilihan dengan pemberian skor sebagai berikut :

A. Skor jawaban pertanyaan nomor 1 s/d 15 yaitu

1. 1 item jawaban benar maka skor dikali 1
2. 2 item jawaban benar maka skor dikali 1
3. 3 item jawaban benar maka skor dikali 1
4. 4 item jawaban benar maka skor dikali 2
5. 5 item jawaban benar maka skor dikali 2
6. tidak tahu maka skor dikali 1

Berdasarkan kriteria pemberian skor, pengetahuan anak sekolah dikategorikan dengan skala pengukuran sebagai berikut :

Jadi Pengetahuan dikategorikan baik jika skor 76%-100% dan kurang baik jika skor <76 %.

Analisa Data

Analisa data dilakukan analisa untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variabel yang selanjutnya disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian

3.2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diikuti dengan wawancara pada siswa tersebut. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karakteristik responden yang terdiri dari umur responden dan sumber informasi tentang kesehatan dari responden.

3.2.1. Umur Responden

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan umur responden di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Umur Responden (tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	14	1	2
2	15	16	32
3	16	31	62
4	17	2	4
		50	100

Tabel 1 diatas menyimpulkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 16 tahun yaitu sebanyak 31 orang (62 %) dan yang paling sedikit berumur 14 sebanyak 1orang (2 %).

3.2.2. Sumber Informasi Tentang Kesehatan

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan sumber informasi tentang kesehatan responden di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Sumber Informasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Media cetak	6	12
2	Media elektronik	11	22
3	Internet	42	84
4	Telepon genggam	12	24
5	Petugas kesehatan	23	46
6	Guru	25	50
7	Keluarga	35	70
8	Teman-teman	5	10
9	Tidak ada	1	2

Tabel 2 diatas menyimpulkan bahwa sumber informasi tentang kesehatan responden di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 paling banyak adalah dari internet yaitu masing-masing 42 orang (84%) dan paling sedikit dari n tidak ada dapat informasi dari manapun adalah sebanyak 1 orang (2%).

3.3. Tingkat Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di SMA Negeri 1 Simpang Empat tentang Seks Pranikah dikumpulkan maka data melalui kusioner yang diikuti dengan wawancara. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data terhadap responden di SMA Negeri Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 tentang pengetahuan Seks Pranikah dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 3. Pengetahuan responden tentang penyebab remaja melakukan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Dorongan seks yang kuat	Tidak tahu	-
2	Pergaulan bebas	1 item jawaban benar	13x1=13
3	Minimnya pengetahuan kesehatan reproduksi	2 item jawaban benar	20x1=20
4	Maraknya peredaran porno	3 item jawaban benar	7x1=7
5	Pengaruh berbagai media elektronik	4 item jawaban benar	3x2=6
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	7x2=14
Jumlah			60

Tabel 3 diatas menyimpulkan bahwa penyebab remaja melakukan seks pranikah SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 paling banyak adalah memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 20.

Tabel 4. Pengetahuan responden tentang faktor penyebab remaja jatuh kedalam berbagai persoalan seks di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Pengaruh lingkungan pergaulan	Tidak tahu	-
2	Akibat perubahan hormonal	1 item jawaban benar	18x1=18
3	Kurang informasi tentang seks	2 item jawaban benar	23x1=23
4	Orang tua yang tertutup	3 item jawaban benar	6x1=6
5	Situasi yang mendukung	4 item jawaban benar	1x2=2
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	2x2=4
Jumlah			53

Tabel 4 diatas menyimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang faktor penyebab remaja jatuh kedalam berbagai persoalan seks di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih adalah memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 23 orang.

Tabel 5. Pengetahuan responden tentang permasalahan yang dihadapi remaja dari segi perilaku seksualnya sebagian besar diakibatkan di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Perubahan fisik	Tidak tahu	2x1=2
2	Perubahan mental	1 item jawaban benar	12x1=12
3	Pengaruh lingkungan	2 item jawaban benar	18x1=18
4	Pergaulan	3 item jawaban benar	15x1=15
5	Pengetahuan kurang	4 item jawaban benar	3x2=6
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	-
		Jumlah	53

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang permasalahan yang dihadapi remaja dari segi perilaku seksualnya sebagian besar diakibatkan di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih yaitu memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 18 orang.

Tabel 6. Pengetahuan responden tentang pertanyaan apa yang pernah tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Umur ideal perkawinan	Tidak pernah	10x1=10
2	HIV/AIDS dan penyakit kelamin lainnya	1 item jawaban benar	26x1=26
3	Aborsi	2 item jawaban benar	8x1=8
4	Menstruasi	3 item jawaban benar	2x1=2
5	Perubahan-perubahan yang terjai masa remaja kehamilan	4 item jawaban benar	3x2=6
6	Tidak pernah	5 item jawaban benar	1x2=2
		Jumlah	52

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang pertanyaan apa yang pernah tentang kesehatan reproduksi di SMA Negeri 1 yang paling banyak dipilih yaitu memilih 1 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 26 orang.

Tabel 7. Pengetahuan responden tentang faktor yang memengaruhi perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Pengalaman seksual	Tidak tahu	-
2	Faktor keperibadian	1 item jawaban benar	5x1=5
3	Pemahaman dan penilaian nilai-nilai agama	2 item jawaban benar	16x1=16
4	Berfungsinya keluarga dalam menjalankan fungsi control	3 item jawaban benar	10x1=10
5	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	4 item jawaban benar	7x1=7
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	12x2=24
		Jumlah	62

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang faktor yang memengaruhi perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang banyak dipilih adalah memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 16 orang.

Tabel 8. Pengetahuan responden tentang cara seseorang menghindari seks diluar nikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Menghindari pergaulan bebas	Tidak tahu	-
2	Meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi	1 item jawaban benar	16x1=16
3	Berhati-hati dalam memilih teman	2 item jawaban benar	4x1=4
4	Meningkatkan amal ibadah	3 item jawaban benar	4x1=4
5	Perhatian dan pemantauan orang tua	4 item jawaban benar	2x4=8
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	7x2=14
		Jumlah	46

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang cara seseorang menghindari seks diluar nikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih

adalah memilih 1 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban sebanyak 16 orang.

Tabel 9. Pengetahuan responden tentang cara menghindari impuls seks terhadap lawan jenis (pacar) di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Meningkatkan diri kepada Tuhan	Tidak tahu	4x1=4
2	Mendengarkan nasehat orang tua	1 item jawaban benar	9x1=9
3	Menghindari berduaan ditempat sepi	2 item jawaban benar	7x1=7
4	Menghindari sentuhan yang sifatnya dapat merangsang	3 item jawaban benar	11x1=11
5	Bersikap rasional dan wajar apabila jatuh cinta	4 item jawaban benar	3x2=6
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	16x2=32
Jumlah			69

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang cara menghindari impuls seks terhadap lawan jenis (pacar) di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih adalah memilih jawaban tidak tahu diantara 6 buah pilihan jawaban sebanyak 16.

Tabel 10. Pengetahuan responden tentang factor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan hubungan seksual di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Pergaulan yang terlalu bebas	Tidak tahu	-
2	Kurangnya pengawasan dari orang tua	1 item jawaban benar	7x1=7
3	Mencoba-coba seks	2 item jawaban benar	20x1=20
4	Tersedianya alat kontrasepsi secara bebas	3 item jawaban benar	9x1=9
5	Toleransi yang terlalu longgar	4 item jawaban benar	4x2=8
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	10x2=20
Jumlah			64

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang cara menghindari impuls

seks terhadap lawan jenis (pacar) di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih adalah memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 20 orang.

Tabel 11. Pengetahuan responden tentang dampak psikologis dari perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Perasaan takut	Tidak tahu	7x1=7
2	Depresi	1 item jawaban benar	11x1=11
3	Rendah diri	2 item jawaban benar	10x1=10
4	Cemas	3 item jawaban benar	9x1=9
5	Merasa berdosa	4 item jawaban benar	4x2=8
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	9x2=18
Jumlah			63

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang dampak psikologis dari perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih yaitu memilih 1 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban sebanyak 11.

Tabel 12. Pengetahuan responden tentang Risiko yang dihadapi remaja akibat perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Kehamilan yang tidak diinginkan	Tidak tahu	-
2	Belum siap untuk menghadapi kehamilan dan persalinan	1 item jawaban benar	7x1=7
3	Menjadi orang tua pada masa remaja	2 item jawaban benar	14x1=14
4	Terpaksa menikah dini	3 item jawaban benar	9x1=9
5	Aborsi	4 item jawaban benar	9x2=18
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	11x2=22
Jumlah			70

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang Risiko yang dihadapi remaja akibat perilaku seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih adalah memilih 5 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 11.

Tabel 13. Pengetahuan responden tentang dampak sosial yang timbul akibat melakukan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Dikucilkan	Tidak tahu	1x1=1
2	Putus sekolah karena hamil	1 item jawaban benar	4x1=4
3	Perubahan peran menjadi seorang ibu	2 item jawaban benar	15x1=15
4	Dianggap wanita yang tidak bermoral	3 item jawaban benar	12x1=12
5	Tekanan masyarakat yang mencela keadaan tersebut	4 item jawaban benar	6x2=12
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	12x2=24
Jumlah			68

Dari tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang dampak sosial yang timbul akibat melakukan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih yaitu memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 15 orang.

Tabel 14. Pengetahuan responden tentang alasan remaja melakukan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Karena mereka pelaku yang aktif seksual	Tidak tahu	4x1=4
2	Karena suka dan cinta pada pasangannya	1 item jawaban benar	19x1=19
3	Karena menyukai seks tersebut	2 item jawaban benar	15x1=15
4	Karena keingintahuan yang besar terhadap seks itu sendiri	3 item jawaban benar	6x1=6
5	Dorongan seksual yang tinggi	4 item jawaban benar	3x2=6
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	3x2=6
Jumlah			56

Dari tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang alasan remaja melakukan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih adalah memilih 1 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 19.

Tabel 15. Pengetahuan responden tentang alasan lain remaja mau melakukan hubungan seks sebelum menikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Dipaksa oleh pacarnya	Tidak tahu	7x1=7
2	Suka sama suka	1 item jawaban benar	15x1=15
3	Ingin mencoba	2 item jawaban benar	7x1=7
4	Menanggap hubungan yang intim sehingga tidak perlu ada batasan	3 item jawaban benar	9x1=9
5	Menganggap seks merupakan bagian dari cinta	4 item jawaban benar	4x2=8
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	7x2=14
Jumlah			60

Dari tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa Pengetahuan responden tentang alasan lain remaja mau melakukan hubungan seks sebelum menikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang banyak dipilih yaitu memilih 1 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 15 orang.

Tabel 16. Pengetahuan responden tentang dampak fisik yang timbul akibat hubungan seks pranikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017

No.	Pilihan	Jawaban	Jumlah
1	Kehamilan yang tidak diinginkan	Tidak tahu	1x1=1
2	Penyakit menular seksual	1 item jawaban benar	12x1=12
3	Kemandulan	2 item jawaban benar	13x1=13
4	Rasa sakit yang kronis	3 item jawaban benar	11x1=11
5	HIV/AIDS	4 item jawaban benar	4x2=8
6	Tidak tahu	5 item jawaban benar	9x2=18
Jumlah			63

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang alasan lain remaja mau melakukan hubungan seks sebelum menikah di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 yang paling banyak dipilih yaitu memilih 2 item jawaban yang benar diantara 6 buah pilihan jawaban yaitu sebanyak 13.

Jadi Jumlah item Pengetahuan = $839 / 1500 = 55,9\%$ jadi dikategorikan Skor Pengetahuan Siswa adalah Kurang Baik.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden pada penelitian ini adalah usia 14-18 tahun disebut masa pertengahan remaja (Middle Adolescence). Sehingga pada umur ini remaja sangat rentan akan pergaulan bebas dan lebih mudah menerima informasi dari luar khususnya tentang Seksual Pranikah. Pengetahuan seksual pranikah remaja didapat dari berbagai sumber yaitu media elektronik, media cetak, teman guru dan orang tua. Hasil penelitian ini, remaja memperoleh informasi tentang seksual pranikah paling dominan dari internet sebanyak 42 orang (84%) dan paling sedikit dari tidak ada informasi dari manapun sebanyak 1 orang (5,9%) dan yang lainnya adalah dari guru, keluarga, teman-teman dan ini sesuai dengan penelitian Oktarina (2009) orang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas pula. Hal ini dikarenakan karena ada anggapan tabu untuk berbicara seks yang masih menancap dalam benak sebagian masyarakat. Akibatnya anak-anak yang beranjak remaja jarang yang mendapat bekal pengetahuan seks yang cukup dari orang tua sekalipun. Mereka paling tidak nyaman kalau membahas soal seks dengan anggota keluarga. Terkadang kesalahan terletak pada orang tua itu sendiri yaitu dikarenakan orang tua sering tidak memahami perubahan yang terjadi pada remaja. Maka pendidikan seks bagi remaja menjadi program yang harus segera dilaksanakan. Salah satu informasi yang berperan penting bagi pengetahuan adalah media massa. Pengetahuan masyarakat khususnya tentang kesehatan bisa didapat dari berbagai sumber antara lain : media cetak, tulis, elektronik, pendidikan sekolah dan penyuluhan.

Tingkat pengetahuan remaja tentang seks pranikah SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 menunjukkan bahwa responden berpengetahuan kurang baik karena setelah dijumlahkan nilai item maka skornya hanya 58% sedangkan dikategorikan baik jika skor item > 76% maka hal ini disesuaikan dengan teori Nursalam (2008) yaitu remaja mampu menjawab dengan benar jika skor nilai 76-100% dari semua pertanyaan. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian penelitian Darmais (2009) dengan hasil pengetahuan baik bisa mencapai 82,5%.

Pengetahuan merupakan faktor pemudah (predisposing faktor) bagi siswa untuk terlaksananya perilaku yang baik. Dengan demikian faktor ini menjadi pemicu atau anteseden terhadap perilaku yang menjadi atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat social ekonomi (Notoatmodjo, S, 2007).

Menurut Sari S (2006) ada keeratan hubungan antara pengetahuan dalam upaya untuk memperbaiki perilaku. Dengan demikian meningkatkan pengetahuan akan memberikan hasil yang cukup berarti memperbaiki perilaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rogers dalam Sari S (2006) yang mengatakan bahwa pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku, dan perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Umur responden yang terbanyak adalah umur 15 tahun yaitu sebanyak 15 orang (44,1%) dan yang paling sedikit berumur 14 dan 18 tahun masing-masing sebanyak 1 orang (2,9%).
2. Sumber informasi tentang kesehatan responden di SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo tahun 2017 paling banyak adalah dari media cetak dan internet yaitu masing-masing 21 orang (61,8%) dan paling sedikit dari telepon genggam dan tidak ada dapat informasi dari manapun masing-masing sebanyak 2 orang (5,9%).
3. Pengetahuan responden tentang seks pranikah sebagian besar berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 56% setelah dijumlah semua skor penilaian.

Saran

1. Perlunya upaya penyuluhan seks pranikah disertai kesempatan untuk berkonsultasi dengan guru, konsultan psikolog di sekolah atau guru agama. Peran guru bimbingan dan penyuluhan (BP) pun sangat penting sebaiknya pihak sekolah memberikan peningkatan pengetahuan tentang seks pranikah pada siswa SMA Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo dengan bertahap dan berkelanjutan dari guru BP, instansi terkait dan guru agamapun sebaiknya lebih menekankan pada pendidikan moral.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan pada penelitian ini selanjutnya akan meneliti lebih luas tentang faktor-faktor penyebab seks pranikah pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S, 2009. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset.
- Adikusumo I, 2005. "Sikap Remaja Terhadap Seks Bebas di Kota : Perspektif Kajian Budaya".
- Hidayat H, 2007. Metode Kebidanan Teknik Analisa Data. Salemba Medika. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2011. Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sari S, 2006. Hubungan faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Higiene anak Jalanan Bimbingan. Skripsi, Keperawatan Komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran Bandung.
- Sarwono, S.W, 2006. Psikologi Remaja. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2007. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.